



**Kompetensi Dasar:** Mahasiswa terampil mengutip yang tepat sesuai dengan sistem kutipan dan cara mengutip.

---

Department of Dryland Agriculture Management, Kupang State Agriculture Polytechnic  
Jl. Prof. Herman Yohanes Penfui, PO Box 1152 Kupang East Nusa Tenggara Indonesia

---

## A. DASAR TEORI

### 1. Pengertian Mengutip

Menurut KBBI, mengutip adalah mengambil perkataan atau kalimat dari buku dan sebagainya; memetik karangan dan sebagainya; menukil. Pengertian lain, mengutip adalah mengumpulkan dari berbagai sumber. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa mengutip merupakan kegiatan mengambil perkataan atau kalimat dari suatu karya tulis orang lain dengan tujuan untuk memperjelas tulisan, memberi ilustrasi, dan memperkuat argumen dari tulisan yang dibuat.

Sumber yang dikutip harus sumber yang baru yakni sumber belum menjadi pengetahuan umum dan belum menjadi pendapat umum. Sumber yang dikutip bias berupa kamus, ensiklopedi, artikel, laporan, buku, majalah, internet, dan lain sebagainya. Untuk membedakan antara tulisan sendiri dan tulisan yang diambil dari karya tulis orang lain, pengutip harus menyebutkan sumbernya. Hal itu dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa penulis bukan plagiat. Selain itu juga dimaksudkan untuk menunjukkan penghormatan penghormatan penulis kepada penulis karya yang dikutip.

### 2. Sistem Pengutipan

Ada beberapa sistem pengutipan dalam penulisan karya ilmiah. Sebagaimana dikatakan Lessy (2010) dan Joegijantoro (2010), sistem pengutipan bias dilakukan dengan tiga cara berikut:

- a) Sistem Harvard. Sistem Harvard dikenal juga dengan sistem nama dan tahun. Cara pengutipan sistem Harvard, nama, tahun, dan rentang halaman ditulis dalam kurung. Dalam daftar rujukan nama pengarang disusun menurut abjad. Sistematika penulisan

adalah sebagai berikut.

- ❖ Nomor halaman dihilangkan bila seluruh tulisan dikutip. Nama penulis dihilangkan bila sudah ada dalam teks sehingga akan ditulis: “*Jones (2001) merevolusi bidang bedah trauma.*”
- ❖ Dua atau tiga penulis dikutip dengan menggunakan kata “dan” atau tanda “&”: (*Deane, Smith, dan Jones, 1991*) atau (*Deane, Smith & Jones, 1991*). Enam atau lebih penulis dikutip menggunakan *et al.*: (*Deane et al. 1992*).

Contoh:

Varietas-varietas toleran-serangga yang mungkin memiliki ketahanan yang cukup (rentan) terhadap herbivora dapat dijadikan sebagai tanaman refugia (Smith, 2003) yang dapat menyediakan serangga rentan dan/atau membantu konsentrasi serangga dewasa dan progeninya terhadap eliminasi (Sequeira & Playford, 2001). Ada kemungkinan bahwa refugia berupa tanaman/tumbuhan yang kurang disukai untuk oviposisi dapat juga berpotensi menurunkan kepadatan serangga (Alstad & Andow, 1995).

- b) Sistem Vancouver. Sistem Vancouver dikenal juga dengan sistem nomor. Sistem penulisannya adalah setiap kali mengutip, kutipan diberi nomor dengan memakai angka Arab dalam kurung. Dalam daftar rujukan nama pengarang disusun menurut urutan pemunculan dalam naskah. Sistem penulisan Vancouver dapat dilihat pada contoh berikut.

Varietas-varietas toleran-serangga yang mungkin memiliki ketahanan yang cukup (rentan) terhadap herbivora dapat dijadikan sebagai tanaman refugia <sup>(11)</sup> yang dapat menyediakan serangga rentan dan/atau membantu konsentrasi serangga dewasa dan progeninya terhadap eliminasi.<sup>(12)</sup> Ada kemungkinan bahwa refugia berupa tanaman/tumbuhan yang kurang disukai untuk oviposisi dapat juga berpotensi menurunkan kepadatan serangga.<sup>(13)</sup>

- c) Sistem Gabungan. Sistem ini merupakan gabungan dari dua sistem sebelumnya. Penulisan dalam sistem ini adalah kutipan ditulis dengan sistem nomor tetapi daftar rujukan disusun menurut abjad. Contoh:

Varietas-varietas toleran-serangga yang mungkin memiliki ketahanan yang cukup (rentan) terhadap herbivora dapat dijadikan sebagai tanaman refugia <sup>(46)</sup> yang dapat menyediakan serangga rentan dan/atau membantu konsentrasi serangga dewasa dan progeninya terhadap eliminasi.<sup>(45)</sup> Ada kemungkinan bahwa refugia berupa tanaman/tumbuhan yang kurang disukai untuk oviposisi dapat juga berpotensi menurunkan kepadatan serangga.<sup>(2)</sup>

Masing-masing sistem di atas mempunyai keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Gaya Harvard terutama memberi kejelasan mengenai sumber dan tahun informasi, tetapi banyak mengambil tempat dalam naskah. Sedangkan gaya Vancouver bersifat sangat ringkas. Gaya Harvard banyak dipakai dalam tesis, disertasi serta laporan penelitian, tetapi jurnal biomedik sebagian besar memakai gaya Vancouver.

### 3. Cara Mengutip

Ada beberapa cara yang digunakan dalam mengutip adalah sebagai berikut.

#### A. Kutipan Kurang dari 40 Kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip ("...") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut:

1) *Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu*

Soebronto (1990:123) menyimpulkan "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar".

2) *Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman*

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah "ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar" (Soebronto, 1990:123).

3) *Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...')*

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah "terdapat kecenderungan semakin banyak 'campur tangan' pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan" (Soewignyo, 1991:101).

#### B. Kutipan 40 Kata atau Lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis. Cara merujuk, lihat contoh berikut ini.

Smith (1990:276) menarik kesimpulan sebagai berikut.

The 'placebo effect', which had been verified in previous studies, disappeared when behaviors were studied in this manner. Furthermore, the behaviors were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

#### C. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik. *Contohnya:*

"Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah... diharapkan sudah

melaksanakan kurikulum baru" (Manan, 1995:278).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik. *Contohnya:*

"Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tangan, atau bagian tubuh lain.... Yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar" (Asim, 1995:315).

#### ***D. Kutipan Tidak Langsung***

Kutipan tidak langsung adalah pengambilalihan ide, gagasan, pendapat orang/karya lain dengan mengubah ke dalam bahasa pengutip (salin-tempel ide). Adapun aturan dalam pembuatannya adalah sebagai berikut:

- ❖ Kutipan berupa intisari dari kutipan asli
- ❖ Kutipan tidak diapit tanda kutip (“...“)
- ❖ Kutipan terpadu/terintegrasi dalam teks
- ❖ Ketentuan spasi dan margin sama dengan teks yang lain
- ❖ Sumber rujukan dapat ditulis sebelum atau sesudah kalimat-kalimat yang mengandung kutipan
- ❖ Apabila ditulis sebelum teks kutipan, nama akhir sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka masuk ke dalam teks, diikuti dengan tahun terbit diantara tanda kurung.
- ❖ Apabila ditulis sesudah teks kutipan, rujukan ditulis diantara tanda kurung, dimulai dengan nama akhir sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka, tanda koma, dan diakhiri dengan tahun terbit.

Perhatikan contoh berikut:

1) *Nama penulis disebut terpadu dalam teks*

Trisyono (2001) menginformasikan bahwa resistensi serangga terhadap insektisida menjadi ancaman besar dalam produktifitas pertanian yang insidensinya terus meningkat, sementara, pengembangan/penemuan insektisida baru membutuhkan waktu yang lama dan mahal sehingga hal ini akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan dalam produksi pertanian.

ATAU:

Seperti pada kasus insektisida, Tabashnik et al. (2003) menyatakan bahwa serangga dengan kemampuan adaptasinya yang luar biasa akan menurunkan efikasi jangka panjang tanaman transgenik, seperti yang terjadi pada tiga spesies hama utama tanaman jagung dan kapas, yaitu *Helicoverpa zea*, *Spodoptera frugiperda*, dan *Busseola fusca*.

2) *Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya*

Varietas-varietas toleran-serangga yang mungkin memiliki ketahanan yang cukup atau rentan terhadap herbivora dapat dijadikan sebagai tanaman refugia yang dapat menyediakan serangga rentan dan/atau membantu konsentrasi serangga dewasa dan progeninya terhadap eliminasi (Sequeira & Playford, 2001).

ATAU:

Ada kemungkinan bahwa refugia berupa tanaman/tumbuhan yang kurang disukai untuk oviposisi dapat juga berpotensi menurunkan kepadatan serangga (Alstad & Andow, 1995), seperti rumput raja dan alang-alang, dapat menjadi inang potensial bagi *O. furnacalis*, yang dapat berfungsi sebagai refugia alami (Caasi-Lit, 2006).

## B. ALAT DAN BAHAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah alat tulis menulis, panduan praktikum, lembar kerja praktikum, perangkat komputer yang dilengkapi dengan LCD.

## C. PELAKSANAAN

- 1) Praktikan menyediakan artikel atau makalah untuk dianalisis secara mandiri.
- 2) Praktikan diminta melakukan kegiatan berikut.
  - a. Praktikan membaca pemahaman artikel/makalah yang telah disediakan.
  - b. Praktikan menganalisis sistem penulisan yang digunakan dalam artikel/makalah yang dianalisis.
  - c. Praktikan mengubah sistem tulisan, dari harvard ke vancouver atau sebaliknya.
  - d. Praktikan menganalisis jenis kutipan yang digunakan dalam artikel/makalah yang dianalisis.

- e. Praktikan mengubah jenis kutipan dari kutipan langsung ke kutipan tidak langsung atau sebaliknya.

## D. EVALUASI

Laporan hasil kegiatan dalam bentuk Lembar Kerja Kegiatan Praktikum

## E. REFERENSI

- Hadi Farid.1981. "Kesalahan Tata Bahasa." Bahan Ceramah. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Hakim Lukman dkk. 1978. Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan. Seri Penyuluhan 9. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta.
- Hariwijaya & Triton P.B. 2007. Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis. Oryza, Yogyakarta.
- Joegjantoro (2010). Sistem Penulisan Reverensi Harvard. <http://www.scribd.com>.. Diunduh pada tanggal 15 November 2015.
- Lessy, I (2010). Kutipan Vancouver. <http://inalessy.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 15 November 2015.
- Moeliono Anton M. 1984. Santun Bahasa. Gramedia, Jakarta
- Tjiptadi Bambang.1984.Tata Bahasa Indonesia. CetakanII. Yudistira, Jakarta.
- Rihi, Micha S.R., dkk., 2007. Buku Ajar Penulisan karya Ilmiah. Politani Negeri Kupang. Kupang.
- Saukah, A. & Mulyadi Guntur Waseso, 2005. Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Saukah, A., dkk., 2003. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Universitas Negeri Malang. Malang
- Sutama, I Made, dkk. 2009. Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Wardhani I.G.A.K. 2007. Teknik Menulis Karya Ilmiah. Univeristas Terbuka, Jakarta.